BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari oang-orang dan berperilaku yang dapat diamati yang diarahkan pada latar dan individu secara holistik (utuh). Penelitian digunakan dengan metode kualitatif agar diperoleh data secara alamiah atau natural dan komprehensif yang sesuai dengan latar dan data yang diperoleh tidak merupakan hasil rekayasa atau manipulasi.[1]

Pendekatan ini merupakan proses pengumpulan data secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data mengenai studi tentang Implementasi Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri. Pendekatan kualitatif ini akan digunakan oleh peneliti untuk mengungkapkan data dari informasi yang peneliti lakukan, rasakan dan peneliti alami terhadap fokus penelitian.

Sedangkan jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah penelitian deskriptif, yaitu data yang diperoleh seperti hasil pengamatan, hasil wawancara, hasil pemotretan, analisis dokumen, catatan lapangan, disusun peneliti di lokasi penelitian, tidak dituangkan dalam bentuk dan

[1] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktif*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 82.

angka-angka. Peneliti segera melakukan analisis data dengan memperkaya informasi, mencari hubungan, membandingkan, menemukan pola atas dasar data aslinya (tidak ditransformasi dalam bentuk angka). Hasil analisis data berupa pemaparan mengenai situasi yang diteliti yang disajikan dalam bentuk uraian naratif.[2]

Sebagai peneliti kualitatif yang bersifat diskriptif, maka penelitian ini tidak untuk menguji hipotesis atau tidak menggunakan hipotesa akan tetapi untuk memaparkan data dan mengolahnya secara deskriptif tentang fokus penelitian sesuai data-data yang diperoleh. Oleh karena itu, hasil dari penelitian ini dapat memberikan suatu gambaran tentang komponen-komponen yang dapat memberikan kevalidan dari hasil penelitian.

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan jenis penelitian, yaitu penelitian deskriptif, maka kehadiran peneliti di tempat penelitian sangat diperlukan sebagai instrumen utama. Dalam hal ini, peneliti akan bertindak sebagai perencana, pemberi tindakan, pengumpul data, penganalisis data, dan sebagai pelapor hasil penelitian. Peneliti akan mengadakan sendiri pengamatan dan wawancara terhadap objek dan subyek peneliti. Oleh karena itu, peneliti sendiri akan terjun ke lapangan dan terlibat langsung untuk mengdakan observasi dan wawancara mengenai Implementasi

[2]Surya Dharma, Penedekatan Jenis dan Metode Penelitian Pendidikan, http://staff.uny.ac.id/sites/default/files/PENELITIANPENDIDIKAN.pdf, diakses pada tanggal 28 November 2017.

Pendidikan Karakter Di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo kota kediri, yang merupakan lembaga pendidikan salaf di kota Kediri yang menggunakan sistem pondok pesantren 24 jam sehari yang dibimbing dan diawasi oleh Kiai, ustadz, dan juga pengurus pondok. Sehingga kegiatan para santrinya mudah untuk diawasi dan juga mudah dibentuk karakternya melalui pembiasaan, keteladanan, pembinaan disiplin peserta didik, dan kegiatan belajar kelompok.

Di lembaga ini tidak hanya membekali santri-santrinya dalam bidang ilmu syariat saja tetapi juga dalam hal pembentukan kepribadian dan sikap mental. Dimana di P3HM ini sudah menerapkan tiga sisitem pendidikannya yaitu *pertama*, Ta'lim berupa pemberian bekal serta pengajaran dan pengarahan pengetahuan ilmu-ilmu syariat, baik berupa ilmu alat (bahasa) guna membaca teks/nash dan juga pengajaran ilmu fikih, tafsir *wa ulumuh*, hadits *wa ulumuh*, dan lain-lain. *Kedua*, Tarbiyah berupa pembinaan dan pengarahan bagi pembentukan kepribadian dan sikap mental. *Ketiga*, Ta'dib yaitu pembinaan intuisi, berupa moral dan estetika guna meningkatkan martabat kemanusiaan.

Sebagaimana visi dan misi Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadiat (P3HM) Lirboyo sebagai berikut, Visi Pondok Pesanten Putri

Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kediri adalah: 1) Sebagai saran pendidikan, pelatihan dan pengembangan sumber daya manusia. 2) Sebagai media dakwah masyarakat. 3) Sebagai sarana sosial kemasyarakatan. 4) Sebagai media informasi dan komunikasi pendidikan. Sedangkan misi Pondok Pesanten Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kediri adalah: 1) Terwujudnya generasi islam yang berakhlaqul karimah dan berilmu. 2) Tegaknya agama Islam ‘ala ahli al-Sunnah Wal Jama’ah. 3) Membantu program Pemerintah dalam membangun manusia seutuhnya.

D. Data dan Sumber Data

Informan yang akan menjadi data dalam penelitian mengenai Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri antara lain ketua pondok, mustahiq, santri, dan pengurus pondok. Selain informan tersebut ada juga data tentang profil Madrasah Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo, tujuan, visi dan misi, perintah dan larangan bagi santri, serta kegiatan keseharian santri di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri.

Data dan sumber data yang diperoleh untuk menjawab fokus-fokus penelitian tersebut dapat dirinci sebagai berikut:

Tabel 3.1. Data dan Sumber data

No	Tabel Data dan Sumber Data			
	Fokus Penelitian	Indikator	Prosedur Pengumpulan Data	Sumber
1.	Penanaman pendidikan karakter	- Pembiasaan - Keteladanan - Pembinaan disiplin peserta didik - Belajar Kelompok	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	- Ketua Pondok - Mustahiq - Pengurus
2.	Nilai-nilai karakter yang ditanamkan	- Nilai keagamaan - Nilai kepribadian - Nilai sosial	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	- Ketua Pondok - Mustahiq - Pengurus - Santri
3.	Faktor Pendukung dan Penghambat	- Faktor Internal - Faktor Eksternal	Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi	- Ketua Pondok - Mustahiq - Pengurus

E. Metode Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu suatu kesimpulan atau diagnosis. Di samping itu, sesuatu disebut observasi apabila mempunyai tujuan; melihat, mengamati, mencermati sesuatu perilaku dan tidak dapat disebut observasi jika tidak memiliki tujuan. Observasi dapat dilakukan dengan cara ikut berpartisipasi dalam kegiatan yang diobservasi ataupun tidak.[3] Observasi ini dijadikan data utama dalam penelitian ini.

[3] Uhar Suharaputra, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Tindakan*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2012), 209.

Dari observasi ini dapat diketahui gambaran mengenai metode penanaman karakter, nilai-nilai yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pendidikan karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri.

2. Wawancara/*Interview*

wawancara adalah suatu percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu. Ini merupakan tanya jawab lisan, dimana dua orang atau lebih berhadap-hadapan secara fisik. terdapat dua pihak dengan kedudukan yang berbeda dalam proses wawancara. Pihak pertama berfungsi sebagai penanya, disebut pula sebagai *interviewer*, sedang pihak kedua berfungsi sebagai pemberi informasi, informan. *interviewer* mengajukan pertanyaan-pertanyaan, meminta keterangan atau penjelasan, sambil menilai jawaban-jawabannya.[4]

Wawancara disini dilakukan pada saat para santri beristirahat dari kegiatannya sehingga santri tidak mengetahui bahwa dirinya sedang diwawancarai sehingga data yang diperolehpun tidak ada unsur objektifitasnya. Dari wawancara ini dapat diketahui gambaran yang utuh mengenai metode penanaman karakter, nilai-nilai yang diterapkan, serta faktor pendukung dan penghambat dalam pengimplementasian pendidikan karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-Aat Lirboyo Kota Kediri.

---

[4] Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), 160-161.

3. Dokumen

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental dari seseorang.[5] Dokumen merupakan pelengkap dari pengguanaan metode observasi dan interview. Dokumen-dokumen yang dikumpulkan akan membantu peneliti dalam memahami fenomena yang terjadi di lokasi penelitian dan membantu dalam membuat interpretasi data. Selain itu, dokumen dan data-data literer dapat membantu dalam menyusun teori dan melakukan validasi data.[6]

Dari dokumen ini data yang diperoleh yaitu mengenai informasi-informasi tentang profil atau sejarah berdirinya Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri, visi dan misi, tata tertib bagi santri, kegiatan harian santri, serta dokumentasi tentang hal-hal lain yang terkait dengan penelitian ini.

F. Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan cara:

1. Reduksi data

Setelah data terkumpul dari hasil pengamatan, wawancara, catatan lapangan, serta bahan-bahan data lain yang ditemukan di lapangan dikumpulkan dan diklasifikasikan dengan membuat catatan-catatan ringkasan, mengkode untuk menyesuaikan menurut hasil penelitian.

---

[5] Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alvabeta, 2014), 396.

[6] Afifuddin, dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 141.

2. Penyajian data (*display data*)

Data yang sudah dikelompokkan dan sudah disesuaikan dengan kode-kodenya, kemudian disajikan dalam bentuk tulisan deskriptif agar mudah dipahami secara keseluruhan.

3. Kesimpulan atau Verifikasi

Hasil penelitian yang telah terkumpul dan terangkum harus diulang kembali dengan mencocokkan pada reduksi data dan *display data*, agar kesimpulan yang telah dikaji dapat disepakati untuk ditulis sebagai laporan yang memiliki tingkat kepercayaan yang benar.[7]

G. Pengecekan Keabsahan Data

Untuk mengetahui keabsaan data maka prosedur yang digunakan adalah:

1. Perpanjangan keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Keikutsertaan tidak hanya dilakukan dalam waktu singkat, tetapi memerlukan perpanjangan keikutsertaan pada latar penelitian.[8]

Perpanjangan keikutsertaan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan, melakukan pengecekan-pengecekan kembali, apakah data yang telah ditemukan tersebut merupakan data yang benar atau salah. Dengan demikian, maka

---

[7] Ali Sy'ban, Teknik Analisis Data Penelitian, www.stiead.ac.id/index.php/direktori-khusus/doc_download/44-diktat-analisis-data. diakses pada tanggal 22 november 2017.

[8] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT Remaja Rosdakaraya, 2015), 327.

kebenaran data yang dilaporkan bisa lebih pasti dengan kebenarannya dan sistematis.

2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dalam membandingkan hasil wawancara terhadap objek penelitian. Triangulasi ini selain digunakan untuk mengecek kebenaran data juga dilakukan untuk memperkaya data.[9]

Triangulasi sumber dalam penelitian ini yaitu mengecek data tentang Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri, maka pengujian data akan dilakukan terhadap ketua pondok, ustadz-ustadzah, pengurus, dan juga santrinya.

Triangulasi teknik dalam penelitian ini dilakuan dengan mencocokan data hasil wawancara dengan data hasil observasi, atau sebaliknya, dan juga hasil data dari dokumen yang diperoleh dari Implementasi Pendidikan Karakter di Pondok Pesantren Putri Hidayatul Mubtadi-aat Lirboyo Kota Kediri.

3. *Member Check*

Member check menurut Trianto, adalah "proses pengecekan data yang diperoleh peneliti kepada sumber datanya."[10] Tujuannya untuk mengetahui kesesuaian informasi yang diperoleh dan digunakan dalam penulisan skripsi disesuaikan dengan apa yang dimaksud oleh

---

[9] Lexy J Moelong, *Metodologi Penelitian* ,...330.

[10] Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembang Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana, 2010), 295.

informan. Setelah peneliti mentranskip rekaman hasil wawancara atau mencatat hasil pengamatan atau mempelajari dokumen kemudian mendiskripsikan dan memaknai data yang secara tertulis, kemudian dikembalikan kepada sumber data untuk diperiksa kebenarannya, ditanggapi, dan jika perlu ada penambahan data baru. Member check ini dilakukan segera setelah ada data yang masuk dari sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan ini melalui lima tahapan, yaitu:

1. Tahapan refreksi. Merupakan tahapan ide pemikiran yang mencoba meneropong permasalah yang akan diteliti dibarengi dengan pemahaman yang mendalam sehingga dapat ditentukan atau dipilih topik yang akan menjadi objek penelitian.
2. Tahapan perencanaan. Dalam tahapan ini peneliti melakukan pemilihan tempat penelitian yang sesuai dengan masalah yang ingin dikaji, kemudian strategi apa yang akan diterapkan dalam memperoleh data yang diperlukan.
3. Tahapan memasuki lapangan. Tahapan ini merupakan tahapan awal memasuki penelitian, penentuan sampel yang akan dijadikan informan dalam penggalian data benar-benar dapat memberikan gambaran tentang masalah yang diteliti.
4. Tahapan pengumpulan data. Dalam tahap ini keakuratan data menjadi pertimbangan utama. Penentuan kreteria kelayakan data merupakan langkah awal dalam tahapan ini, meskipun demikian

upaya untuk memungkinkan pelacakan kebenaran data perlu dilakukan agar memberikan keyakinan akan kebenaran data yang diperoleh.

5. Tahapan penulisan. Sesudah tahapan-tahapan tersebut dijalani, langkah selanjutnya adalah melakukan penulisan atas apa yang telah diteliti sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan penelitian kualitatif harus mengungkapkan argumen yang menyakinkan dengan menunjukan data secara sistematis guna mendukung kasus yang menjadi perhatian peneliti.[11]

[11] Uhar Suharaputra, *Metode Penelitian*,...202-204.